

ABSTRAK

Aminiva Isbath Sukardi: Analisis Ayat-ayat Al-Qur'an Tentang Khamr Sebagai Kenikmatan di Surga (Studi Komparasi antara Tafsir Al-Munir dengan Tafsir Al-Maraghi)

Khamr merupakan minuman yang terbuat dari sari buah, biji-bijian, nira, dan lain sebagainya yang di proses dengan cara di fermentasi atau ada pula yang di proses dengan distilasi dari hasil fermentasinya. Khamr dapat memabukkan dan membuat lupa untuk beribadah. Khamr termasuk pada kategori minuman beralkohol yang jelas tertulis di Al-Qur'an berhukum haram, tetapi hingga kini masih banyak penggemarnya. Padahal, tertulis pula pada Q.S. Muhammad ayat 15 bahwa akan ada khamr yang halal di surga kelak untuk orang-orang yang taat dengan perintah dan larangan Allah. Problema tersebut menarik perhatian penulis untuk meneliti dari berbagai perspektif terutama tafsir dan Al-Qur'an yakni pada ayat-ayat tentang khamr sebagai kenikmatan di surga. Dengan tujuan untuk mengetahui analisis ayat-ayat al-Qur'an tentang kenikmatan khamr di surga, untuk mengetahui perbedaan khamr surga dengan khamr dunia.

Teori yang dipakai adalah metode muqaran Al-Kumi dalam kitabnya al-Farmawi mengenai tafsir muqaran yakni membandingkan antar ayat yang membahas permasalahan yang sama.

Jenis penelitian ini termasuk pada penelitian kualitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data studi pustaka. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif-analisis dan proses penyelesaiannya menggunakan metode *muqaran* atau komparasi antara tafsir al-Munir dengan tafsir al-Maraghi yang merupakan tafsir bercorak fiqh dan *bi ar-ra'yi*.

Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa Allah menggolongkan manusia menjadi dua. Yang pertama golongan beriman dan bertakwa. Yang kedua golongan yang tidak beriman atau kafir. Di surga terdapat aliran-aliran sungai dari empat jenis air yakni air yang sangat jernih, susu, khamr, dan juga madu. Adapun sungai khamr di dalam surga, tidak akan membuat yang minum menjadi mabuk. Rasanya pun sangat lezat. Kemudian, dari kedua tafsir ditemukan beberapa perbedaan mengenai pemilihan diksi dalam menafsirkan serta terdapat sedikit perbedaan persepsi dalam menafsirkan untuk mendeskripsikan. Dan perbedaan khamr surga dengan khamr dunia yakni dari segi warna, aroma, dan rasa.

Kata Kunci: Khamr, Surga, Komparasi